

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KOTAMADYA JAKARTA TIMUR

Rizka Anugerahwaty
Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA
Email: rizkaanugerahwaty@gmail.com

ABSTRAK

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster sampling*. Total populasi pada penelitian ini adalah 110 anak kelompok B dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur. Sedangkan yang menjadi sampel 86 anak. Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif. Adapun cara pengambilan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket pengaruh pemberian *reward* yang berjumlah 21 butir pernyataan dan angket pernyataan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun berjumlah 22 butir. Namun, setelah melakukan uji validitas maka sisa pernyataannya dari pengaruh pemberian *reward* berjumlah 16 butir, dan angket pernyataan kedisiplinan anak usia 5-6 tahun berjumlah 20 butir. Dapat diketahui hasil analisis data dari persamaan regresi $Y = 10,262 + 1,052X$ dan nilai $\text{sig.} = 0,000/2 = 0 < 0,05$ yang berarti **Ho ditolak** yang artinya terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur. Pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun dapat berkontribusi dilihat dari hasil R (*Square*) yaitu 34,7%.

Kata kunci: pemberian *reward*, kedisiplinan, anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Anak usia dini juga dapat dikatakan anak yang baru mengenal akan dunianya sehingga anak perlu dibimbing agar memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak perlu dibimbing kedisiplinannya agar anak dapat memahami aturan-aturan yang diterapkan di sekolahnya maupun aturan yang ada di rumah, seperti menggunakan seragam sekolah sesuai dengan jadwal harinya, datang ke sekolah tidak terlambat.

Salah satu contoh yang terjadi yaitu tentang anak dalam kesiapan menghadapi sekolah, anak laki-laki yang usianya 5 tahun mengalami ketidaksiapan dalam menghadapi rutinitas sekolah, dalam ceritanya anak mengalami kesulitan bangun pagi untuk bersekolah dikarenakan masih mengantuk pukul 06:00 WIB pagi hari, kemudian ketika anak terbangun selalu

menangis.¹ Hal ini dikarenakan kurangnya pengenalan kegiatan rutinitas pagi hari terhadap anak, sehingga anak tidak terlatih dengan aturan kegiatan untuk bangun di pagi hari. Maka dari itu, kedisiplinan perlu diajarkan sejak dini, karena akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak kelak.

Menurut Balson disiplin diri adalah suatu bentuk perilaku untuk bertanggung jawab dan bukan disebabkan karena paksaan atau tekanan, tetapi karena kemauan dari hati seorang anak untuk melakukan perbuatan tersebut² Adapun pengertian lain mengenai disiplin yaitu menurut Hurlock, disiplin adalah seseorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.

¹ Tim Rumah Dandelion, *Panduan Tumbuh Kembang dan Stimulasi Anak Usia 0-5 Tahun*, 2015, hlm. 67.

²Maurice Balson, *Becoming Better Parent*, Jakarta, 1981, hlm. 8-9.

Disiplin juga merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.³ Disiplin yang dikemukakan menurut Hurlock menyerupai dengan disiplin menurut Balson, yang mana anak melakukan perbuatan tersebut karena kemauan dirinya sendiri.

Tujuan disiplin lainnya menurut Bailey yaitu mengendalikan diri sebagai pendidik, kemudian membentuk keadaan dimana anak dapat berhasil⁴. Bailey mengatakan bahwa tujuan disiplin mengendalikan diri sebagai pendidik agar tidak mendidik melalui tekanan atau paksaan, yang mana anak dididik tanpa paksaan atau tekanan juga berhasil untuk melakukan perilaku yang diinginkan.

Menurut Skinner sebagai tokoh behaviorisme (tingkah laku), unsur terpenting dalam menerapkan pembelajaran pada anak, yaitu penguatan (*reinforcement*). *Reinforcement can be identified only through its effects on behavior.*⁵ dapat diartikan bahwa menurut Skinner penguatan dapat diidentifikasi melalui dampak perilaku, yang berarti penguatan positif diberikan pada perilaku yang positif, sedangkan penguatan negatif diberikan pada perilaku yang negatif pula.

E.L Thordike juga mengemukakan dalam hukum *Law of effect* yaitu terjadi hubungan antara tingkah laku atau respons yang dipengaruhi oleh stimulus dan situasi, dan tingkah laku tersebut mendatangkan hasilnya (*Effect*), seperti percobaan yang

dilakukan Thorndike yang mana seekor kucing yang sedang lapar dan ditaruh di dalam kandang, kemudian di luar kandangnya diberikan makanan, makanan tersebut sebagai ganjaran yang telah diberikan dari respon yang dilakukan. Thorndike juga mengatakan bahwa organisme sebagai mekanismus yang hanya bertindak jika ada perangsang dan situasi yang mempengaruhinya. *Law of Effect* dalam dunia pendidikan menurut Thorndike lebih menekankan pemberian *reward*.⁶ Jadi, Dalam pendidikan hukum *Law of Effect*, menggunakan sebuah *reward* guna meningkatkan tindakan yang telah dilakukannya. Adapun pengertian *reward* menurut Mueller dan Dweck mengganjar usaha dapat mendorong anak untuk bekerja lebih keras dan mencari tantangan baru, anak yang mendapat pujian karena usahanya mereka juga memperlihatkan kegigihan yang lebih tinggi⁷ Adapun diantaranya dampak positif dan dampak negatif dalam pemberian *reward* yang diberikan pada anak menurut Skinner *reward* umumnya berkaitan dengan konsioning operan, yaitu setiap respon yang diikuti oleh *reward* ini bekerja sebagai *reinforcement* stimulus, akan cenderung diulang, dan *reward* atau *reinforcement* stimulus akan meningkatkan kecepatan terjadinya respon.⁸

Sedangkan, dampak negatif dari pemberian *reward* yaitu anak akan merasa tidak percaya dengan pemberian

³Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta, 1992, hlm. 82.

⁴Becky A Bailey. *Easy to Love Difficult to Discipline*. Jakarta, 2004. hlm. 73.

⁵Hergenhahn, *An Introduction to the History of Psychology Sixth Edition*, Wadsworth 2009, hlm. 446.

⁶Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, 2015, hlm. 98-99.

⁷Jim Taylor. *Memberi Dorongan Positif pada Anak agar Anak Berhasil dalam Hidup*. Jakarta, 2004, hlm. 65.

⁸Sujoko. *Op.Cit*, hlm 19.

penghargaan tersebut apabila diberikan secara berlebihan atau bahkan tidak sama sekali.⁹

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Irawan, penelitian menggunakan metode survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, serta harus memiliki responden dalam jumlah yang cukup agar ukuran yang ingin ditemui dapat tercapai dan valid.¹⁰ Adapun tujuan dari penelitian menggunakan metode survei yaitu untuk menggali informasi dari fakta atau opini yang diberikan oleh responden, agar dapat mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Kotamadya Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kotamadya Jakarta Timur, diantaranya: Kecamatan Cipayung, Duren Sawit dan Cakung. TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang digunakan oleh peneliti yaitu: TK Aisyiyah Bustanul Athfal 86, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 71, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 76, dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 89. Populasi yang digunakan peneliti sejumlah 110 anak, dan sampel yang digunakan sejumlah 86 anak.

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah berupa angket atau

kuesioner yang diberikan kepada responden. Angket ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur Pengaruh Pemberian *Reward* sebagai variabel (X) dan untuk mengukur Kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur sebagai Variabel (Y). Dalam pengisian angket, peneliti menggunakan Skala Likert.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, dalam suatu penelitian. Sikap dalam skala Likert dapat diuraikan mulai dari yang selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Penilaian

Skor	Kriteria Penilaian
5	Selalu (SL)
4	Sering (SR)
3	Kadang-Kadang (KK)
2	Jarang (J)
1	Tidak Pernah (TP)

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji persyaratan data yang dilakukan dengan cara Uji Normalitas, Linearitas, dan Regresi Linier Sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti dengan bantuan *SPSS 20 for Windows* menggunakan metode analisis *Frequencies* atau *Descriptive*, pada taraf signifikan = 0,05, kaidah yang digunakan adalah jika nilai ratio masih berada dalam rentang -2 sampai dengan 2 berarti data terdistribusi secara normal,

⁹Tjipta Susana, *Mempertimbangkan Hukuman pada Anak*, Yogyakarta, 2007, hlm. 41.

¹⁰Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Depok: 2006, hlmn. 101-102.

sebaliknya jika nilai ratio berada diluar rentang -2 sampai dengan 2 berarti data tidak terdistribusi secara normal.

Dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai *Skweness* dibagi dengan nilai Standar. Error *Skewness* dan hasilnya berada dalam rentang nilai -2 sampai dengan 2 yang berarti dapat dikatakan bahwa data dari masing-masing variabel tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier. Jika akan menggunakan jenis regresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier (lurus).

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan analisis varians (Anova) dengan bantuan program *SPSS 2.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Taraf nyata dan nilai F tabel
2. Taraf nyata yang digunakan 5 % (0,05)
3. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 : diterima jika
 H_0 : ditolak jika
4. Menentukan nilai uji statistik (nilai F_0)

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu dari analisis uji persyarat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (Variabel Bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (Variabel Terikat). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi.¹¹ langkah-langkah menjawab Regresi Sederhana

Langkah 1. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat:

Langkah 2. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik:

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik:

Langkah 4. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹¹Riduwan. *Op.cit.*, hlm. 148

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [b|a]} = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right]$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg [b|a]} - JK_{Reg [a]}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan Rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

Langkah 9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan Rumus:

$$RJK_{Reg [b|a]} = JK_{Reg [b|a]}$$

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 11. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg (bia)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ Carilah nilai F_{table} menggunakan Tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1 - \alpha) (dk Reg [b|a]), (dk Res)\}}$$

Langkah 12. Membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 86 anak. Responden atau sampel yang diteliti yaitu anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 86, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 71, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 76, dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 89. Namun, dalam pengisian kuesioner guru yang memberikan penilaian berdasarkan perkembangan anak yang dimilikinya dan peneliti mengobservasi di TK tersebut terkait dengan penerapan pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas melalui *SPSS 20*, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas

		Statistics	
		REWARD	KEDISIPLINAN
N	Valid	86	86
	Missing	0	0
Mean		43.28	55.80
Median		44.00	56.50
Skewness		-.359	-.002
Std. Error of Skewness		.260	.260
Kurtosis		-.906	-.798
Std. Error of Kurtosis		.514	.514

Berdasarkan tabel 2 merupakan hasil uji normalitas, dengan melihat nilai *Skewness* dibagi dengan *Standar Error of Skewness* dari masing-masing variabel, adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Pengaruh Pemberian *Reward* menunjukkan data berdistribusi normal, karena nilai *Skewness* dibagi dengan nilai *Standar Error of Skewness* yaitu -1,3 yang mana nilai tersebut termasuk persyaratan normal dari rentang -2 sampai dengan 2;
- b. Variabel *Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun* menunjukkan data berdistribusi normal, karena hasil dari nilai *Skewness* dibagi dengan nilai *Standar Error of Skewness* -0,07 yang berarti nilai tersebut masih berada pada rentang -2 sampai dengan 2.

Uji linieritas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis varians (Anova) dibantu dengan program *SPSS 20 for windows*.

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN * REWARD	Between Groups (Combined)	9045,311	26	347,897	3,247	,000
	Linearity	5329,321	1	5329,321	49,733	,000
	Deviation from Linearity	3715,990	25	148,640	1,387	,152
	Within Groups	6322,329	99	107,158		
	Total	15367,640	125			

Berdasarkan hasil dari tabel 3 nilai sig. pada *Deviation from Linearity* yaitu 0,152 > 0,05 maka hubungan antara variabel Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap *Kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun linier*.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.339	10.932

- a. Predictors: (Constant), REWARD
- b. Dependent Variable: *Kedisiplinan*

Berdasarkan nilai R pada table 4 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap *Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun* yaitu 0,589 pada taraf nyata 5%.

Tabel 5 Hasil Persamaan Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,262	6,921		1,483	,142
	REWARD	1,052	,158	,589	6,678	,000

Dependent Variable:

KEDISIPLINAN Rumus hasil persamaan regresi linier: $Y = a + bx$ dapat dilihat dari tabel 4.9 sebagai berikut: $Y = 10,262 + 1,052X$. Dari hasil analisis diperoleh $t = 6,678$ dan $sig. = 0,000/2 = 0 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap *kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur*.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

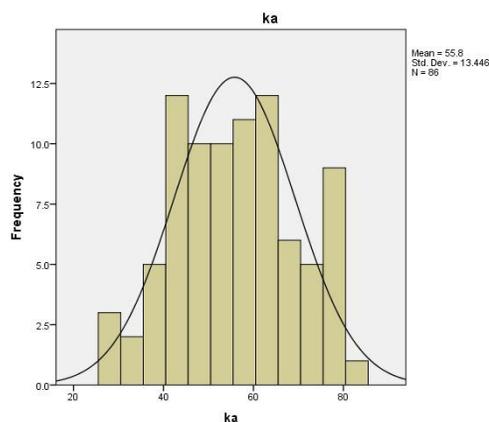
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.339	10.932

- a. Predictors: (Constant), REWARD
- b. Dependent Variabel: Kedisiplinan

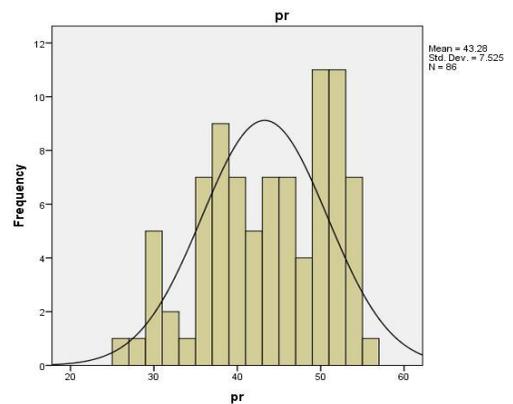
Berdasarkan hasil dari tabel 6, dapat diketahui nilai koefisien determinan (*R square*) sejumlah 0,347 atau 34,7% artinya pengaruh pemberian *reward* berpengaruh terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun sebesar 34,7% sedangkan 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh pemberian *reward* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun, karena *reward* yang diberikan sebagai penguat atau *reinforcement* stimulus sehingga ketika anak diberikan sebuah *reward* pada perilaku yang diinginkan, akan timbul perilaku yang dilakukan secara berulang dan meningkat.

Gambar 1 Histogram Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun



Gambar 2 Histogram Pengaruh Pemberian Reward



Berdasarkan uraian dari pengaruh pemberian *reward* memberikan hasil yang positif sesuai dengan pendapat Skinner, yaitu setiap respon yang diikuti oleh *reward* ini bekerja sebagai *reinforcement* stimulus, akan cenderung diulang, dan *reward* atau *reinforcement* stimulus akan meningkatkan kecepatan terjadinya respon.¹² Besarnya kontribusi antara pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun memperoleh sejumlah 0,589 atau 58,9% yang mana pemberian *reward* dapat berkontribusi sebesar 58,9% terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya hasil penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 20 for window* dapat diperoleh bahwa nilai R pada tabel 4.8 terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

¹²Sujoko, *Psikologi Pendidikan "Modifikasi Perilaku" Seni Merubah Perilaku Maladaptif Anak*. Yogyakarta 2017, hlm 19.

Kotamadya Jakarta Timur yaitu 0,589 atau 58,9% pada taraf nyata 5%.

2. Selain itu melalui uji koefisien determinan yang dilihat pada R (*square*) artinya memiliki pengaruh antara variabel X (Pengaruh Pemberian *Reward*) dan variabel Y (Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun) sejumlah 0,347 atau 34,7% sedangkan 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Persamaan regresi: $Y = 10,262 + 1,052X$ dari hasil analisis diperoleh $t = 6,678$ dan nilai $\text{sig.} = 0 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur, dan koefisien bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Nur Wahyuni, Esa. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. 2015
- Balson, Maurice, *Becoming Better Parent*, Jakarta, 1981
- Becky A Bailey. *Easy to Love Difficult to Discipline*. Jakarta. 2004
- Choirun Nisak Aulina, *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*, Volume II No. 1 Februari 2013
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: PT. Erlangga, 1978
- Garmo, John. *Pengembangan Karakter untuk Anak: Panduan Pendidik*. Jakarta 2013
- Garry L. Martin & Joseph Pear, *Behavior Modification: What It Is and How To Do It*, England: Pearson Educational Limited, 2014
- Hamid, Rusdiana: *Jurnal Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam Volume 4, No.5*. 2006.
- Helmawati. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung, 2015.
- Hergenhahn, *An Introduction to the History of Psychology Sixth Edition*, Wadsworth 2009
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2024/3/BAB%20II%20FIX.pdf> diunduh pada tanggal 14 Mei 2018 pukul 22:43 WIB.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/7976/54> 15 diunduh pada tanggal 18 Juli 2018, pukul 17:18 WIB.
- <https://kbbi.web.id> diunduh pada tanggal 17 Juli 2018, pukul 16:11 WIB
- <https://www.collinsdictionary.com/us/dictionary/english/self-discipline> diunduh pada tanggal 8 Juli 2018 pukul 22:00 WIB
- Irawan, Prasetya, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Depok: 2006
- Kartika Rinaket Adhe. *Jurnal: Penanaman Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masyarakat Samin*. 2014. Vol 8
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung, 2015
- Mini,Rose, *Disiplin Pada Anak*. Jakarta. 2011
- Mufidah, Umri. (2013). *Jurnal: Efektivitas Pemberian Reward melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Semarnag: UNNES

Mulyasa . *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta, 2013

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: 2003.

Rimm, Sylvia. *Mendidik dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak yang Bahagia dan Berprestasi*, Jakarta, 2000